

EFEK MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA

Cita Ayni Putri Silalahi
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Citaayniputrisilalahi@yahoo.co.id

Abstrak

Efek model pembelajaran treffinger terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada Efek model pembelajaran treffinger terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data dan informasi yang menunjukkan : untuk mengetahui Efek model pembelajaran treffinger dan untuk mengetahui tingkat hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK. Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah 1) untuk menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan model pembelajaran treffinger, 2) Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah terutama bagi guru pelajaran ekonomi dalam proses belajar mengajar dan 3) Sebagai sumber refrensi dan bahan informasi bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis. Adapun hasil dari penelitian ini adalah seluruh kelas X yang berjumlah Hasil belajar menggunakan model pemblajaran treefingner lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran treffinger

Abstract

Effect of Treffinger learning model on economic learning outcomes of class X students This study was conducted to determine whether there is an effect of Treffinger learning model on economic learning outcomes of class X SMK students. This study aims to analyze the data and information that shows: to find out the effect of the Treffinger learning model and to determine the level of economic learning outcomes of class X SMK students. The expected benefits of conducting this study are 1) to add insight, knowledge and abilities of the writer as a prospective teacher in improving students' economic learning outcomes by using the Treffinger learning model, 2) As input for the school especially for economics teachers in the teaching and learning process and 3) As a reference source and information material for other writers who wish to conduct similar research. The results of this study are all class X, which amounts to learning outcomes using the treefingner learning model better than conventional learning.

Keywords: learning outcomes, treffinger learning model

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rendahnya hasil belajar ekonomi bukan hanya disebabkan karena pelajaran ekonomi yang sulit, melainkan disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi siswa itu sendiri, guru, model pembelajaran, maupun lingkungan belajar yang saling

berhubungan satu sama lain. Faktor dari siswa itu sendiri adalah kekurangannya pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan dan kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Begitu juga saat guru membuat kelompok diskusi, dimana guru tidak memperhatikan jalannya proses diskusi kelompok. guru hanya membagi siswa dalam kelompok lalu membagi tugas untuk diselesaikan tanpa pedoman

mengenai pembagian tugas sehingga hasil yang dicapai tidak memuaskan. siswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan mendominasi, sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan rendah akan diam saja dan enggan untuk bertanya pada guru atau temannya walaupun tidak bisa memecahkan masalah dalam pelajaran ekonomi.

Dengan demikian perlu, dirancang suatu pembelajaran yang mengikut sertakan seluruh siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan membiasakan siswa untuk mengkontruksi sendiri pengetahuannya, sehingga siswa lebih memahami konsep yang diajarkan serta mampu mengkomunikasikan pemikirannya baik dengan guru, teman maupun terhadap materi pelajaran ekonomi itu sendiri.

Dari uraian diatas perlu dicari suatu model pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi, menarik perhatian dan meningkatkan keaktifan sehingga tidak membosankan dan meningkatkan kreativitas siswa. Oleh karena itu penulis menawarkan model pembelajaran *treffinger* sebagai salah satu alternatif metode mengajar yang dapat diterapkan dalam mengajar bidang studi ekonomi.

Model *treffinger* merupakan salah satu dari sedikit model yang menangani kreatifitas secara langsung dan memberikan sarana sarana praktis bagaimana mencapai keterpaduan, dengan melibatkan baik keterampilan kognitif maupun efektif.

Desain penelitiannya berupa *two group pretes-postes design* seperti ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Sampel	Pretes	Perlakuan	Postes
Kelas Eksperimen	Y	X ₁	Y
Kelas Kontrol	Y	X ₂	Y

Keterangan :

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Efek Model Pembelajaran *Treffinger* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Bisnis Siswa**”

1.2. Tujuan

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Efek model pembelajaran *treffinger* dan untuk mengetahui tingkat hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMK

1.3. Rumusan Masalah

Efek yang signifikan dari model pembelajaran *treffinger* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₀ : $\mu A_1 = \mu A_2$: Tidak terdapat Efek hasil belajar kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model *treffinger* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan pembelajaran konvensional.

H_a : $\mu A_1 \neq \mu A_2$: Ada Efek hasil belajar kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model *treffinger* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan pembelajaran konvensional.

2. METODE

- X_1 : Perlakuan (pengajaran dengan menggunakan model *treffinger*)
 X_2 : Perlakuan (pengajaran dengan konvensional)
 Y = Hasil Belajar Ekonomi

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK AL-Washliyah 3 Medan, di kelas X semester ganjil. Jumlah seluruh siswa kelas SMK AL-Washliyah 3 Medan. Teknik pengambilam sampel penelitian ini dengan simpel random sampling yaitu dengan mengambil secara acak dua kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan telah diupayakan semaksimal mungkin untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan baik dalam pengumpulan data maupun analisis data. Meskipun demikian, peneliti memiliki keterbatasan kemampuan sehingga dalam pelaksanaan peneliti mengalami beberapa kendala dan kelemahan berupa masih kurangnya pengetahuan peneliti terkait dengan model pembelajaran *treefinger* ini,. Selain itu juga jumlah siswa yang banyak sehingga tidak bisa menjangkau semua siswa. Dari uraian analisis data dapat dilihat dari penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas (eksperimen) diperoleh $\bar{X}_1 = 11,31$ dan $S_1 = 3,08$. Sedangkan pada kelas (kontrol)diperoleh $\bar{X}_2 = 8,84$ dan $S_2 = 4,18$. Sehingga diperoleh lah $S_{gab} = 3,64$.

Pada pengujian Normalitas untuk kelas eksperimen $L_o < L$. Dari hasil perhitungan diperoleh $L_o = 0,1338$. Sedangkan nilai kritis L untuk Uji liliefors dengan $n = 32$ dan taraf nyatanya $\alpha = 0,05$ adalah $0,1593$. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh $L_o = 0,1311$. Dan nilai kritis L untuk Uji liliefors dengan $n = 32$ yaitu $0,1593$. Maka kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pada pengujian Hipotesis dari analisis perbedaan rata-rata hitung yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,83$. Sedangkan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan $0,950$

dan derajat kebebasan 64 adalah $1,669$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,83 > 1,669$). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain data menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan model pembelajaran *treefinger* lebih baik dari hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Hasil belajar menggunakan model pembelajaran *treefinger* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
 Dimyanti, Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
 Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
 Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
 Noor Juliansyah, 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
 Purwanto, 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
 Sagala Syaiful, 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
 Shohimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang MemEfeki*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana Nana, 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Syah Muhibbin, 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada